

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kualitas tidur dengan hipertensi pre operasi bedah saraf Rumah Sakit Umum di wilayah Jawa Barat. Secara rinci hasilnya sebagai berikut :

1. Sebagian besar karakteristik pasien bedah saraf berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 (56,7%) responden dan sebagian besar berumur >45 tahun yaitu sebanyak 20 (66,7%) responden.
2. Sebagian besar responden operasi bedah saraf Rumah Sakit Umum di wilayah Jawa Barat memiliki Kualitas tidur buruk sebanyak 22 (73,4%) responden dan yang memiliki kualitas tidur baik sebanyak 8 (26,7%) responden.
3. Responden operasi bedah saraf Rumah Sakit Umum di wilayah Jawa Barat yang menderita hipertensi sebanyak 17 (56,7%) responden sedangkan yang tidak menderita hipertensi sebanyak 13 (43,3%) responden.
4. Kekuatan hubungan kualitas tidur dengan hipertensi pre operasi bedah saraf Rumah Sakit Umum di wilayah Jawa Barat adalah rendah.

B. Saran

1. Penata anestesi

Agar dapat berperan secara aktif dalam meningkatkan kualitas tidur pasien, langkah yang diambil adalah menganalisis pasien yang berisiko

mengalami gangguan tidur sebelum menjalani prosedur bedah saraf, dan bekerja sama dengan dokter spesialis untuk memberikan terapi yang sesuai.

2. Institusi rumah sakit

Untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan prosedur standar operasional perawatan pasien, terutama pada periode sebelum operasi, dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas tidur. Hal ini dilakukan untuk mencegah peningkatan tekanan darah pada pasien sebelum menjalani operasi, terutama pada kasus operasi bedah saraf.

3. Mahasiswa keperawatan anestesiologi poltekkes yogyakarta

Untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terkait pencegahan peningkatan tekanan darah pada pasien sebelum operasi dengan memperhitungkan faktor-faktor yang berperan, sehingga hasilnya dapat menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat pemahaman tentang korelasi antara kualitas tidur dan tekanan darah pada pasien sebelum operasi.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas tidur dan hipertensi pre operasi namun menggunakan variabel yang berbeda dan lebih homogen, dan mengelompokan berdasarkan diagnosa operasi.